

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan adalah suatu masalah menarik dan tak pernah habisnya untuk dibahas karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan segera tercapai. Salah satu tujuan Pendidikan Nasional yang ingin dicapai sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis sehingga bertanggung jawab.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para siswa yang sering disebut sebagai peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peran guru dalam mengembangkan potensi siswa merupakan pemegang peranan yang amat sentral. Guru adalah jantungnya pendidikan, tanpa peran aktif guru, kebijakan perubahan pendidikan seaneh apapun akan tetap sia-sia. Oleh karena itu diperlukan guru yang mampu mengembangkan potensi dan kemampuan siswanya terutama dalam pelajaran IPA.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Dalam mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan salah satu bidang studi yang harus dikuasai oleh siswa sebagai alat pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya didalam menghasilkan peserta didik yang mampu berpikir kritis, logis, dan berinisiatif dalam menghadapi kemajuan IPTEK.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SD Negeri 040538 Desa Sampun, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV kurang menarik, terdapat kurang aktifnya siswa dalam belajar, guru yang mengajar kurang kreatif dalam memilih model pembelajaran, guru banyak menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa merasa cepat bosan dan jenuh dengan materi yang diajarkan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru serta kesulitan berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas.

Akibat dari permasalahan di atas, menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV tahun pelajaran 2021/2022 yang diperoleh siswa kurang maksimal. Dimana hasil belajar yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah diterapkan di sekolah, terbukti dari informasi yang diberikan guru kelas yang mengajar. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Data Nilai Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040538 Desa Sampun

NO	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2021/2022	70	20	12(60%)	8(40%)	60

(Sumber : Data SD Negeri 04053 Desa Sampun)

Berdasarkan tabel 1.1 data yang dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang memiliki nilai tuntas 12 orang (60%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 8 orang (40%) dari 20 siswa. Nilai pada rata-rata siswa 60, dibawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70.

Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu menggunakan Model yang efektif dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*. Pembelajaran dengan menggunakan *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind Map* selain membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar IPA juga berguna untuk membantu siswa menumbuhkan keterampilan dan kreativitas siswa dalam memetakan konsep – konsep dalam pembelajaran IPA sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan dapat meningkat. Hal lain yang penting dalam metode *Mind Map* adalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan sikap yang positif, menambah, motivasi belajar dan rasa percaya diri bagi siswa, mengasah kreatif dan keterampilan siswa. *Mind Map* adalah salah satu pembelajaran yang memang jarang di jumpai di sekolah. Dalam penggunaan *Mind Map* ini seorang guru harus merencanakan suasana kelas dan dibangun sedemikian rupa sehingga para peserta didik mampu mengekspresikan kreatifitas dan keterampilannya dalam memetakan konsep – konsep pelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka akan dilakukan penelitian berjudul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Pokok Bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran IPA kurang menarik.
2. Kurang aktifnya siswa dalam belajar.
3. Guru kurang kreatif memilih model pembelajaran dan lebih sering menggunakan model ceramah.
4. Kesulitan dalam mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru.
5. Siswa kurang berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Pokok Bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 3

Subtema 1 Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022

2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, dimana manfaat tersebut antara lain :

1. Bagi siswa

Meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPA dan menumbuhkan rasa semangat dan menyenangkan pada siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPA.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk guru dalam menggunakan Model *Mind Mapping* dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar mata pelajaran IPA.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidik dalam upaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

4. Bagi peneliti

Sebagai pedoman mengajar yang nantinya diterapkan di lapangan dan sebagai bahan informasi lanjutan kepada peneliti berikutnya di kemudian hari terutama dalam menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA.